



TAHAP PERCONTOHAN DI DUA LOKASI

Parkir Jalan Prof Yohanes dan Limaran Layani Nontunai

YOGYA (KR) - Dua lokasi parkir yakni di Jalan Prof Yohanes dan Limaran kini melayani pembayaran nontunai. Pemkot Yogya bekerja sama dengan Bank BPD DIY sudah menyiapkan QRIS yang dapat dipindai oleh konsumen.

Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Yogya Imanudin Aziz, menjelaskan penerapan layanan pembayaran parkir nontunai di dua lokasi tersebut merupakan percontohan sebelum diperluas ke lokasi lain. "Penerapan QRIS parkir itu masih percontohan. Untuk parkir tepi jalan umum (TJU) di Jalan Prof Yohanes sebelumnya Galeria Mall, sedangkan tempat khusus parkir (TKP) di Limaran," je-

lasnya, Senin (7/3). Masing-masing juru parkir yang mengantongi izin dari Dinas Perhubungan juga telah dibekali kode. Begitu pula bagi pembantu juru parkir yang kodenya disesuaikan dengan pengelola. Penerapan QRIS tersebut menjadi alternatif pilihan bagi konsumen parkir. Hal ini karena pada era sekarang sebagian masyarakat lebih mengutamakan pembayaran secara nontunai. Sehingga

bagi yang tidak membawa uang tunai dapat memanfaatkan layanan tersebut. "Kode itu bisa dipindai dengan berbagai e wallet. Tarifnya juga sudah disesuaikan dengan perda," imbuh Aziz. Di samping itu pihaknya juga masih mendiskusikan dengan para pengelola parkir agar teknisnya semakin efektif. Parkir yang dibayarkan melalui QRIS akan masuk ke rekening tampungan sementara di Bank BPD DIY. Selanjutnya setelah terakumulasi akan terlihat bagi hasil antara Pemkot dengan pengelola. Skema bagi hasil bisa dilakukan mingguan atau bulanan. Namun demikian pihaknya juga akan mengevaluasi berbagai keku-

rangan sebelum diperluas ke lokasi lain. Sementara itu salah satu pengelola parkir Jalan Prof Yohanes Sumarwanto, mengaku belum banyak konsumen yang memanfaatkan layanan QRIS tersebut. Pada Jumat (4/3) dan Sabtu (5/3) lalu masing-masing baru ada dua konsumen yang menggunakan. "Belum sampai sepuluh orang. Kadang-kadang ada konsumen yang merasa ribet dan memilih tunai saja. Kebanyakan malah seperti itu, bayar tunai," katanya. Namun demikian, beberapa pembantu juru parkir justru berharap bisa tunai. Hal ini karena sistem upah yang diterima pembantu juru parkir ialah harian. Jika sepenuhnya menerapkan



Layanan parkir di Jalan Prof Yohanes yang terpasang QRIS untuk pembayaran nontunai.
 nontunai, maka bagi hasil nya pun tidak bisa real time. Akan tetapi pihaknya tetap mengikuti kebijakan pemerin- (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005